

PERANCANGAN BUKU *STORY PHOTOGRAPHY* TENTANG PROSES PEMBUATAN BATIK MANGGUR PROBOLINGGO SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL

Malik Buana Santosa¹⁾ Muh. Bahrudin²⁾ Hardman Budiardjo³⁾

Program Studi/Jurusan Desain Komunikasi Visual
Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 19420100045@dinamika.ac.id , 2) Bahrudin@dinamika.ac.id , 3) Hardman@dinamika.ac.id

Abstrak: Kota Probolinggo memiliki kebudayaan yang beragam dan khas. Terdapat berbagai macam peninggalan kebudayaan yang masih ada dan dilestarikan, seperti peninggalan candi, tari tradisional dan khususnya batik. Batik Probolinggo sendiri memiliki corak motif yang khas dan beragam. Motif batik Probolinggo memiliki ragam hias dengan motif buah mangga, motif buah anggur, dan motif angin atau bisa perpaduan dari beberapa motif tersebut. Salah satu jenis batik di Probolinggo yang belum banyak diketahui orang adalah batik Manggur. Batik Manggur merupakan batik khas dari Kota Probolinggo, buah mangga dan anggur merupakan salah satu ikon dari Kota Probolinggo. Keunikan batik ini didasarkan pada motif dan proses pembuatannya dengan warna alami yang diambil dari pohon-pohon setempat seperti daun mangga, daun ketepeng, kulit kayu manis, dan lainnya, batik ini memiliki kualitas yang tidak diragukan lagi. Namun sayangnya batik dengan beberapa keunikan tersebut masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat karena yang pertama perkembangan jaman saat ini menyebabkan banyaknya produk lokal yang sudah terabaikan, salah satunya batik. Generasi muda saat ini lebih suka menggunakan produk dari luar negeri dan yang kedua dari pengrajin di batik Manggur sendiri adalah warga sekitar yang berusia paruh baya sampai lanjut usia, jika tidak dikembangkan oleh generasi muda maka akan punah ciri khas dari batik Manggur. Maka dari itu peneliti merancang buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur Probolinggo, didalam perancangan buku *story photography* ini berisikan tentang foto-foto serta penjelasan yang menggambarkan proses pembuatan batik Manggur, dengan adanya kedua bagian tersebut, informasi mengenai proses pembuatan batik Manggur dapat lebih jelas dan mudah dimengerti, dan dengan dibuatnya buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk melestarikan batik budaya lokal.

Kata kunci: Batik Manggur, Budaya local, Buku Story Photoghapy

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Probolinggo memiliki kebudayaan yang beragam dan khas. Terdapat berbagai macam peninggalan kebudayaan yang masih ada dan dilestarikan, seperti peninggalan candi, tari tradisional dan khususnya batik. Kota Probolinggo sendiri dikenal sebagai kota Banyuwangga (Kota berangin) dan juga dikenal dengan kota yang berlimpah buah mangga dan buah anggurnya sehingga ikon utama dari kota Probolinggo ini yaitu manga dan anggur kemudian dikembangkan menjadi motif khas kota Probolinggo oleh pengrajin batik Probolinggo.

Batik Probolinggo sendiri memiliki corak motif yang khas dan beragam. Motif batik Probolinggo memiliki ragam hias dengan motif buah mangga, motif buah anggur, dan motif angin atau bisa perpaduan dari beberapa motif tersebut. Meskipun demikian diantara pengrajin batik satu dengan yang lain memiliki motif batik yang berbeda, karena motif batik Probolinggo tidak terikat patron, oleh sebab itu para pengrajin batik dapat mengembangkan motif sesuai dengan imajinasi mereka sendiri.

Salah satu jenis batik di Probolinggo yang belum banyak diketahui orang adalah batik Manggur. Batik Manggur merupakan batik khas

dari Kota Probolinggo, buah mangga dan anggur merupakan salah satu ikon dari Kota Probolinggo.



Gambar 1. Contoh Motif Batik Manggur
(Sumber : <https://batik-tulis.com/blog/rekomendasi-toko-batik-di-probolinggo/>)

Sebenarnya batik ini sudah dikenal di daerah Surabaya, Jakarta, dan Batam, namun batik ini belum dikenal secara luas di Indonesia khususnya di luar pulau Jawa. Keunikan produk batik ini didasarkan pada motif dan proses pembuatannya, warna alami yang diambil dari pohon-pohon setempat seperti daun mangga, daun ketepeng, kulit kayu manis, dan lainnya. Dengan pembuatan menggunakan warna alami tentunya batik ini memiliki kualitas yang tidak diragukan. Namun sayangnya batik dengan beberapa keunikan tersebut masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas (Wijaya & Damajanti, 2014).

Karena yang pertama perkembangan jaman saat ini menyebabkan banyaknya produk lokal yang sudah terabaikan, salah satunya batik. Generasi muda saat ini lebih suka menggunakan produk dari luar negeri, lalu tidak adanya ketertarikan atau motivasi untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan batik lokal terkhususnya batik Manggur oleh sebab itu hal seperti ini tentu akan menyebabkan batik sebagai salah satu produk dan budaya lokal menjadi tergerus oleh perkembangan jaman, dengan tergerusnya produk budaya lokal semangat dan rasa cinta bangsa Indonesia terhadap kebudayaan lokal akan semakin menurun. Dan yang kedua dari pengrajin di batik Manggur sendiri adalah warga sekitar yang berusia paruh baya sampai lanjut usia, jika tidak dikembangkan oleh generasi muda maka akan punah ciri khas dari batik Manggur. Maka dari itu batik Manggur Probolinggo perlu untuk dilestarikan sebagai budaya lokal dan dikenalkan pada masyarakat agar ciri khasnya tidak punah serta generasi muda juga dapat meneruskan dan mengembangkan batik.

Penelitian ini berupa buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur Probolinggo, didalam perancangan buku *story photography* ini berisikan tentang

foto-foto serta penjelasan yang menggambarkan proses pembuatan batik Manggur, dengan adanya kedua bagian tersebut, informasi mengenai batik Manggur dapat lebih jelas dan mudah dimengerti.

Menurut (Megawati et al., 2019) target pembaca buku batik ini berkisar umur 25 sampai 40 tahun yang memiliki kebiasaan membaca buku, mengoleksi buku, menyukai kesenian, dan pembaca buku batik ini memiliki ketertarikan terhadap budaya atau kesenian tradisional sehingga pembaca memiliki keingintahuan tentang kebudayaan.

Kemudian menurut (Wijaya & Damajanti, 2014) juga mengatakan bahwa masyarakat yang menyukai batik berkisar diusia 18 sampai 60 tahun. Selain menyukai batik mereka juga menyukai membaca buku dan mengoleksi buku.

Kelebihan dari buku sendiri ialah memiliki ikatan emosional terhadap pembacanya karena saat membaca buku ada sensasinya seperti sentuhan tangan untuk membalikkan halaman, aroma buku dan interaksi mata dengan buku (DH, 2017). Kemudian kelebihan berikutnya dari buku ini dapat menceritakan segala sesuatu tentang batik Manggur dan proses pembuatan batik Manggur. Kemudian buku ini dapat membantu melestarikan salah satu aset budaya batik dari kota Probolinggo dengan data-data visual serta penjelasannya sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi dari buku tersebut.

Agar dapat memudahkan dalam memperkenalkan kembali batik Manggur khas Probolinggo ini, peneliti merancang buku *story photography* batik Manggur Probolinggo sebagai upaya melestarikan budaya lokal. Menurut (Pramiswara, 2021) fotografi dapat memberikan suatu bentuk pesan tentang sebuah kebudayaan yang tidak lekang oleh jaman, karena saat ini foto tidak hanya dapat dicetak namun dapat juga disimpan dalam bentuk digital. Hal inilah yang dapat berguna dalam bentuk konservasi budaya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan Bagaimana merancangan buku *story photography* batik Manggur Probolinggo sebagai upaya melestarikan budaya lokal. Dengan batasan masalah: 1) Proses pembuatan batik Manggur Probolinggo: 2) Perancangan buku *story photography* batik Manggur Probolinggo dan buku kataloq sebagai media utama: 3) Merancang video proses pembuatan

batik, video katalog batik Manggur Probolinggo dan x banner sebagai media pendukung

Dengan dirancangnya buku *story photography* ini diharapkan dapat sebagai upaya melestarikan budaya lokal.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini perlu pendekatan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk pendekatan wawancara memiliki tujuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Batik Manggur Kota Probolinggo. Tinjau lokasi dilakukan dengan datang langsung ke objek penelitian. Terakhir dokumentasi diperlukan sebagai metode pengumpulan data dengan cara pengambilan foto objek.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah proses pembuatan batik Manggur Probolinggo yang akan digunakan sebagai objek dalam perancangan buku *story photography*. Objek yang akan di observasi oleh peneliti adalah tahapan proses pembuatan batik Manggur Probolinggo dari awal hingga hasil akhir. Lokasi observasi berada di Jl. Kh. Sulthon Dusun Subur RT : 03/ RW : 06 Kelurahan. Triwung Kidul Kecamatan. Kademangan Kota Probolinggo. wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yang pertama adalah Ibu Malikha sebagai pendiri batik Manggur di Probolinggo yang kedua Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo kemudian yang ketiga pakar batik. Sedangkan dokumentasi yang akan dilakukan seperti menelusuri data historis dan proses pembuatan batik Manggur Probolinggo. Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, proses analisis dilakukan dengan cara mereduksi. Data yang akan direduksi adalah tahapan proses pembuatan batik Manggur Probolinggo dari awal hingga hasil akhir, dan data lainnya yang akan didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Kemudian tahap selanjutnya adalah penyajian data tujuan dari penyajian data ini agar mempermudah dalam menyampaikan informasi dan mudah dipahami. Setelah semua proses analisis data dilakukan berikutnya penarikan kesimpulan yang dimana kesimpulan ini didapat dari beberapa tahap, mulai dari kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti lainnya hingga mencapai kesimpulan akhir yang bisa digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan akan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung hingga data yang dikumpulkan lengkap untuk mengambil kesimpulan akhir

dengan cara memahami data data mengenai perancangan buku *story photography* batik Manggur Probolinggo. Selanjutnya dilakukan analisis SWOT untuk merancang sebuah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di batik Manggur Kota Probolinggo, proses ini mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan

Hasil Analisis Data

1. Reduksi Data

a. Observasi

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Kh. Sulthon Dusun Subur RT:03 / RW:06 Kelurahan Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo, pada tanggal 14 November 2022 peneliti melakukan observasi bertujuan untuk mengetahui dan mengumpulkan data- data yang terkait dengan proses pembuatan batik Manggur, agar dapat digunakan sebagai data untuk perancangan *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur. Untuk proses pembuatan batik Manggur sebagai berikut :

1. Tahapan pertama yang dilakukan adalah pembuatan motif atau pola batik pada kertas, untuk membuat motif atau pola batik.
2. Setelah membuat desain pada kertas selanjutnya siapkan kain putih kemudian pindahkan gambar atau pola yang sudah dibuat dikertas ke dalam kain yang akan digunakan sebagai bahan untuk membatik.
3. Selanjutnya proses mencanting menggunakan malam panas, dilanjutkan dengan proses pewarnaan.
4. Kain diberi warna untuk menutup dasar kain dengan cara dioleskan ke kain menggunakan kuas hingga rata, setelah dasar kain diberi warna selanjutnya dijemur.
5. Setelah kering dijemur selanjutnya pemberian warna pada motif batik.
6. Setelah selesai motif kain batik diberi warna agar warnanya tidak luntur dilakukan proses waterglass, kemudian dijemur.
7. Proses terakhir yaitu menghilangkan malam atau dengan kata lain ngelod, proses ngelod dengan cara kain batik dicelupkan di air yang direbus sampai mendidih, setelah mendidih malam akan lepas dengan sendirinya.

b. Wawancara

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Siti Malikha sebagai pendiri batik Manggur. Perlunya budaya lokal seperti batik Manggur ini agar tetap dijaga dan dilestarikan karena jumlah pengrajin di batik Manggur pada tahun 2022 menurun dan pengrajin atau karyawan di batik Manggur sendiri merupakan warga sekitar yang sudah berusia paruh baya sampai lanjut usia, lalu dengan perkembangan jaman saat ini sangat berdampak bagi budaya lokal karena generasi muda lebih suka menggunakan produk dari luar dan tidak adanya ketertarikan atau motivasi untuk mengetahui tentang budaya lokal terkhususnya batik, hal tersebut jika tidak dikembangkan dan diteruskan oleh generasi muda maka akan punah ciri khas dari batik Manggur.

Kemudian narasumber kedua dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bapak Moch. Abduh Ad-Da'I ilal Haq. Mengatakan upaya pemerintah terhadap pelestarian budaya lokal Probolinggo yaitu dengan cara sosialisasi terhadap masyarakat dan ke Pendidikan di Probolinggo, contohnya seperti mengumpulkan anak muda di Probolinggo kemudian mengadakan kegiatan kebudayaan. Diharapkan dengan kegiatan rutin kebudayaan seperti ini, budaya lokal tidak tergerus oleh jaman. Untuk kendala yang dihadapi pemerintah terhadap pelestarian budaya lokal yaitu generasi muda saat ini hanya sedikit yang ingin mengetahui kebudayaan lokal mereka lebih tertarik dengan budaya asing. Solusinya dengan tetap melakukan sosialisasi tentang kebudayaan lokal di pendidikan dan pendidikan umum contohnya seperti orang tua yang mengenalkan budaya lokal terhadap anaknya karena orang tua atau generasi tua mempunyai peran untuk mengenalkan pendidikan budaya terhadap generasi muda.

Selanjutnya narasumber ketiga dari bapak Sholehuddin sebagai pakar batik, upaya yang bisa dilakukan untuk mengenalkan dan melestarikan budaya lokal batik terhadap generasi muda saat ini dengan cara membuat kegiatan belajar membuat batik bersama untuk

generasi muda dan juga ikut untuk memasarkan batik budaya lokal dengan menggunakan media sosialnya. Kemudian bisa juga dengan cara membuat suatu kegiatan yang dibuka untuk umum namun tidak hanya tentang batik tetapi ada beberapa budaya lokal contohnya seperti tari-tarian, musik tradisional, membuat batik bersama, fashion menggunakan batik lokal, dan lain-lain agar dengan begitu secara tidak langsung kita mengenalkan dan melestarikan budaya lokal kepada generasi muda. Kendala saat ini untuk mengenalkan dan melestarikan budaya lokal yaitu tidak banyak generasi muda yang ingin mengenal tentang kebudayaannya sendiri Solusi dari kendala tersebut kita harus terus mengenalkan dan melestarikan budaya lokal terhadap generasi muda dengan membuat kegiatan rutin tentang kebudayaan lokal agar dapat menarik generasi muda untuk ikut mengenalkan dan melestarikan budaya lokal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh peneliti dari hasil observasi yang dilakukan pada saat tinjau ke lokasi batik Manggur Probolinggo. Pengambilan dokumentasi meliputi proses pembuatan batik Manggur Probolinggo dan alat-alat yang digunakan saat pembuatan batik Manggur.

2. Penyajian Data

Dari hasil reduksi data tersebut, maka dapat disajikan data sebagai berikut :

- a. Membahas tentang sejarah batik Manggur yang berlokasi di kota Probolinggo dengan pendirinya ibu Siti Malikha kemudian membahas tentang proses pembuatan batik Manggur diantaranya proses pembuatan motif, proses mencanting, proses perwarnaan, proses pencucian, dan proses waterglass
- b. Menyampaikan informasi upaya pemerintah terhadap pelestarian budaya lokal Probolinggo.
- c. Membahas tentang upaya yang dapat dilakukan untuk mengenalkan dan melestarikan budaya lokal kepada generasi muda.

3. Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa di zaman saat ini generasi muda kurang banyak yang tertarik tentang budaya lokalnya, dengan begitu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan terus tetap mengenalkan dan melestarikan budaya lokal dengan cara membuat suatu kegiatan rutin tentang kebudayaan lokal khususnya batik, dengan begitu secara tidak langsung generasi muda dapat mengenal budaya lokal dan dapat ikut serta untuk pelestarian budaya lokal.

Kemudian dengan adanya perancangan buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur yang dibuat oleh peneliti diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu dalam salah satu upaya pelestarian budaya lokal batik Manggur, dengan menjadikan buku *story photography* sebagai pengenalan atau pedoman untuk generasi muda yang akan meneruskan atau melestarikan budaya lokal.

Analisis STP (*Segmenting Targeting, dan Positioning*)

1. *Segmenting*

Untuk merancang buku *story photography*, peneliti memilih segmen yang sesuai dengan sasaran yang akan dituju.

Tabel 1. Tabel *Segmenting*

Segmentasi	Keterangan	
Geografi	Negara	Indonesia
	Teritorial	Jawa Timur
	Distrik	Probolinggo
	Jenis Kelamin	Laki-laki dan Perempuan
	Profesi	Remaja, Pelajar
Demografi	Usia	10-24 Tahun
	Pendidikan	SMP-SMA
	Kelas Sosial	Menengah

Sumber : Olahan Penulis, 2023

2. *Targeting*

Berdasarkan dari segmentasi yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan target sasaran audien dari peneliti yaitu :

Tabel 2. Tabel *Targeting*

Jenis kelamin :	Laki -laki dan Perempuan
Usia :	10-24 Tahun
Pekerja :	Remaja, Pelajar
Kelas sosial :	Menengah

Sumber : Olahan Penulis, 2023

3. *Positioning*

Perancangan buku *story photography* tentang proses pembuatan batik manggur Probolinggo sebagai upaya melestarikan budaya lokal ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang batik manggur dan proses pembuatannya menggunakan fotografi sebagai media penyampaiannya, kemudian buku ini ditargetkan untuk generasi muda usia 10-24 tahun, dengan buku ini dapat menjadi panduan untuk mengenalkan dan melestarikan budaya lokal agar batik Manggur tetap terjaga kelestariannya.

Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) merupakan sebuah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk menentukan kelebihan produk dengan memperlihatkan aspek internal dan external.

Tabel 3. Tabel Analisis Swot

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> Batik Manggur sebagai ciri khas dari kota Probolinggo. Mempunyai beragam motif batik yang khas. Berbagai instansi menyukai motif dari batik 	<ul style="list-style-type: none"> Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat batik, dikarenakan pengrajin di batik Manggur tidak terlalu banyak. Harga yang relatif mahal.

	Manggur ini untuk dipakai sebagai seragam kerja atau sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya media pengenalan tentang batik Manggur.
Opportunities	Strength-Opportunities	Weakness-Opportunities
Pemerintah di kota Probolinggo ikut berupaya dalam pelestarian budaya lokal seperti batik, melalui kegiatan <i>event</i> kebudayaan.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan kebudayaan seperti <i>event fashion</i>, pameran dan lainnya secara rutin. Pemerintah mengenalkan beragam motif batik Pemerintah mengeluarkan kebijakan batik manggur sebagai batik sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah mendorong pertumbuhan UMKM batik Manggur Pemerintah mengenalkan batik cap untuk menurunkan harga Membuat sebuah media pengenalan dan edukasi kepada masyarakat agar dapat melestarikan budaya lokal.

Threats	Threats-Strength	Weakness-Threats
<ul style="list-style-type: none"> Generasi saat ini tidak terlalu mengenal budaya lokal Peminat batik hanyalah golongan muda saat ini 	<p>Melakukan pembuatan buku <i>story photography</i> sebagai sebuah media pengenalan batik</p> <p>Manggur agar dapat lebih menarik minat generasi muda saat ini</p>	<p>Melakukan pengenalan dan melestarikan batik Manggur terutama pada proses pembuatannya, salah satunya melalui media buku <i>story photography</i>.</p>

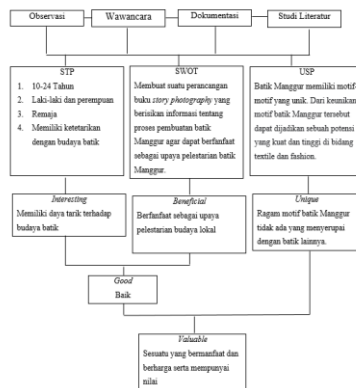
n dalam tertentu. mengenalkan budaya lokal.

Sumber : Olahan Penulis, 2023

Unique Selling Proposition

Unique Selling Proposition dari batik Manggur ini mempunyai motif-motif yang unik, seperti motif buah mangga, motif buah anggur, motif bayu, dan motif angin atau bisa perpaduan dari keempat motif tersebut. Dari keunikan motif batik Manggur tersebut dapat dijadikan sebuah potensi yang kuat dan tinggi di bidang textile dan fashion, dengan begitu peneliti merancang sebuah buku *story* batik Manggur yang menceritakan tentang proses pembuatan batik Manggur dari awal hingga akhir dengan visual fotografi sebagai upaya melestarikan budaya lokal.

Key Communication Message



Gambar 2. Key Communicatin Message

(Sumber : Olahan Penulis, 2023)

Deskripsi Konsep Karya

Berdasarkan dari hasil reduksi, peneliti menemukan *Key Communication Message* yaitu *Valuable* menurut peneliti artinya yaitu sesuatu yang berharga dan berguna serta memiliki manfaat, yang dimana dalam penelitian ini peneliti merancang buku *story photography* untuk memberikan keterangan tentang proses pembuatan batik Manggur, buku ini berisikan visual fotografi yang memperlihatkan proses pembuatan batik Manggur dengan itu diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai media pelestarian budaya lokal batik Manggur.

Tujuan Kreatif

Tujuan perancangan buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur ini sebagai bentuk pelestarian budaya lokal dan sebagai pengenalan tentang batik Manggur kepada masyarakat. Dengan media buku yang berisikan visual tentang proses pembuatan batik agar dapat mudah dipahami dan mudah diingat.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur probolinggo sebagai upaya melestarikan budaya lokal. Buku ini digunakan untuk media pengenalan dan diharapkan bisa sebagai upaya melestarikan budaya lokal khususnya batik Manggur di Probolinggo. Maka dari itu diperlukan strategi kreatif visual agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada *audience*. Berikut detail buku yang akan dibuat :

	Keterangan
Jenis Buku	Buku <i>Story Photography</i>
Dimensi Buku	21 cm x 18 cm
Finishing	Hardcover
Jenis Layout	<i>Picture Window Layout</i> dan <i>Layout Multi Panel</i>
Headline	Batik Manggur
Bahasa	Bahasa Indonesia
Warna Buku	Putih
Tipografi	<i>Raleway</i> dan <i>Playfair Display</i>

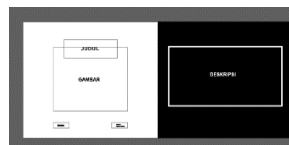
Sumber : Olahan Penulis, 2023

Strategi Media

Buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur sebagai upaya melestarikan budaya lokal ini akan menjadi media utama. Media yang akan digunakan sebagai berikut;

Sketsa dan Konsep

1. Sketsa Desain Cover Buku



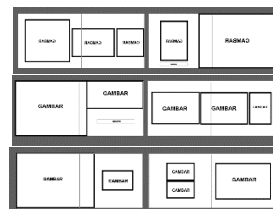
Gambar 3 Sketsa Desain Cover Buku
Sumber : Olahan Penulis, 2023

2. Sketsa Desain Halaman Kata Pengantar



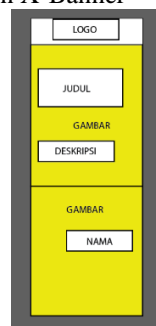
Gambar 4 Sketsa Desain Halaman Kata Pengantar
Sumber : Olahan Penulis, 2023

3. Sketsa Desain Halaman Isi Buku



Gambar 5 Sketsa Desain Halaman Isi Buku
Sumber : Olahan Penulis, 2023

4. Sketsa Desain X-Banner



Gambar 6 Sketsa X- Banner
Sumber : Olahan Penulis, 2023

Media Utama (Buku *Story Photography*)

Buku *story photography* ini dipilih sebagai media utama dari perancangan ini karena dapat menyampaikan pesan melalui karya visual dengan foto. Perancangan buku ini menggunakan ukuran 21 cm x 18 cm dengan menggunakan finishing cover doff dan hardcover.

1. Halaman Cover dan Back Cover



Gambar 7. Halaman Cover dan Back Cover
Sumber : Olahan Penulis, 2023

Pada halaman cover buku ini memperlihatkan orang yang sedang mencanting dengan menggabungkan dua gambar menjadi satu. Kemudian untuk font yang digunakan antara lain *Playfair Display* dan *Raleway*.

2. Kata Pengantar



Gambar 8. Kata Pengantar
Sumber : Olahan Penulis, 2023

3. Identitas Buku dan Daftar Isi



Gambar 9. Identitas Buku dan Daftar Isi
Sumber : Olahan Penulis, 2023

4. Isi Buku



Gambar 10. Isi Buku
Sumber : Olahan Penulis, 2023

Pada halaman isi menggunakan jenis layout Picture Window Layout dan layout multi panel, yang menampilkan foto proses pembuatan motif atau pola batik di kain.



Gambar 11. Isi Buku
Sumber : Olahan Penulis, 2023

halaman ini menggunakan jenis layout Picture Window Layout dan layout multi panel, yang menampilkan foto proses mencanting menggunakan malam panas pada kain.



Gambar 12. Isi Buku
Sumber : Olahan Penulis, 2023

dihalaman ini menggunakan jenis layout Picture Window Layout dan layout multi panel, halaman ini menampilkan foto proses perwarnaan pada motif kain batik.

Media Pendukung

1. X – Banner



Gambar 13. X- Banner
Sumber : Olahan Penulis, 2023

2. Video Proses Pembuatan Batik Manggur



Gambar 14. Video Proses Pembuatan Batik Manggur
Sumber : Olahan Penulis, 2023



Gambar 15. Video Proses Pembuatan Batik Manggur
Sumber : Olahan Penulis, 2023



Gambar 16. Video Proses Pembuatan Batik Manggur
Sumber : Olahan Penulis, 2023

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti dalam merancang buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur Probolinggo sebagai upaya melestarikan budaya lokal. Dapat memperoleh kesimpulan dari acuan konsep *key communication message* yaitu “valuable” yang artinya yaitu sesuatu yang berharga dan berguna serta memiliki manfaat, yang dimana dalam penelitian ini peneliti merancang buku *story photography* untuk memberikan keterangan tentang proses pembuatan batik Manggur, buku ini berisikan visual fotografi yang memperlihatkan proses pembuatan batik Manggur dengan itu diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai media pelestarian budaya lokal batik Manggur. Perancangan buku ini meliputi judul, pemilihan layout, proses pembuatan batik, dan deskripsi singkat sebagai penjelasan pada gambar serta tipografi dalam format buku landscape. Media utama yang digunakan yaitu buku fisik dengan ukuran 21 cm x 18 cm kemudian untuk media pendukungnya membuat video proses pembuatan batik manggur dan x-banner.

SARAN

Perancangan buku *story photography* tentang proses pembuatan batik Manggur Probolinggo sebagai upaya melestarikan budaya lokal, peneliti menghasilkan beberapa saran yang dapat dijadikan pengembangan antara lain :

1. Diharapkan adanya media video profil tentang batik Manggur Probolinggo atau media lainnya yang di publikasikan.
2. Diharapkan buku ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengenalan dan pelestarian budaya lokal khususnya batik Manggur Probolinggo
3. Saran untuk penelitian yang serupa mengenai batik Manggur Probolinggo dengan pembahasan yang berbeda contohnya seperti perancangan media sosial batik Manggur Probolinggo sebagai

upaya pengenalan kepada masyarakat khususnya generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Arief. (2022). *20 Komposisi Foto Sebagai Panduan Teknik Fotografer*. <https://www.pixel.web.id/komposisi-foto/>
- Akmalul. (2023). *No Title*. <https://dicetak.com/jilid-buku-hardcover-pilung-lebih-awet-dan-elegan/>
- Amaris Trixie, A. (2020). *Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia*. *Folio*, 1(1), 2.
- Bastudin. (2013). *Mengenal Anatomi Buku*. <http://bastudin.blogspot.com/2013/03/mengenal-anatomi-buku.html>
- Christian, W. (2020). *Pengertian dan Manfaat Booklet*. <https://solusiprinting.com/pengertian-dan-manfaat-booklet/>
- Coki, S. (2018). *Pengertian Analisis SWOT Menurut Para Ahli*. <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/03/pengertian-analisis-swot-menurut-para.html>
- DH, A. (2017). *Masyarakat Masih Memilih Buku Fisik daripada e-Book*. <https://tirto.id/masyarakat-masih-memilih-buku-fisik-daripada-e-book-cnsn>
- Efendi, I. K. (2019). *Mengenal Foto Story dan Foto Essay*. <https://www.kompasiana.com/indankurnia/561bda67de22bdbb098b456c/mengenal-foto-story-dan-foto-essay>
- Hadi, N. (2020). *Pengertian Motif Batik dan Filosofinya*. https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/ost/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0
- Hari, U. (2021). *Karakteristik Warna Dalam Desain*. <http://hari3untoro.blogspot.com/2011/11/karakteristik-warna-dalam-desain.html>
- Irvan, P. (2022). *Ada 12 Jenis Layout Dalam Desain Grafis Simak Disini!* <https://solusiprinting.com/ada-12-jenis-layout-dalam-desain-grafis-simak-disini/>
- Megawati, D., Aryanto, H., & Christianna, A. (2019). *Perancangan Buku Batik Tuter Sebagai Media Promosi Bagi Masyarakat Blitar*. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1–11.
- Pramiswara, I. G. A. N. A. Y. (2021). *Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya*. *Danapati : Jurnal Komunikasi*, 1(2), 126–138.

- Retno, G. (2022). *Ukuran Buku Tulis Yang Perlu Kamu Tahu!*
<https://ciptagrafika.com/ukuran-buku-tulis/>
- Rina, H. (2022). *Pengertian Penelitian Studi Literatur, Ciri, Metode, dan Contohnya.*
<https://penelitianilmiah.com/penelitian-studi-literatur/>
- Rony, S. (2021). *Apa itu Tipografi dan Apa Kegunaannya?*
<https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-tipografi/>
- Sedayu galih. (2010). *Tulisan singkat tentang "Photo Story."*
<https://fotografibergerak.wordpress.com/2010/07/02/tulisan-singkat-tentang-photo-story/>
- Susatyono Jarot Dian. (2022). *40 Font Keren Gratis Untuk Website Yang Bisa Anda Coba!*
<http://sistem-komputer-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/40-Font-Keren-Gratis-untuk-Website-yang-Bisa-Anda-Coba/93372e55129f12330caf15f92ad0c49ef3f5df5a>
- Tjin, E. (2012). *Membuat foto yang bercerita (Photo story / essay).*
<https://www.infofotografi.com/blog/2012/07/membuat-foto-yang-bercerita-photo-story-essay/>
- Wijaya, S. Y., & Damajanti, M. N. (2014). *Perancangan Buku Bertema Batik Manggur Probolinggo Dengan Pendekatan Fotografi. Jurnal DKV Adiwarna.*
<http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2663%0Ahttp://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/download/2663/2382>
- Yunita, S. (2022). *Pengertian Layout Desain, Prinsip, Elemen, Tujuan, dan Manfaat.*
<https://dianisa.com/pengertian-layout-desain/>